

PERBANDINGAN PENURUNAN DERAJAT NYERI DISMENORE PADA PENGGUNAAN OBAT PARASETAMOL DAN ASAM MEFENAMAT PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UPN VETERAN JAKARTA

Isnin Galuh Pangestu

Abstrak

Latar Belakang : Dismenorea adalah nyeri saat menstruasi. Dismenorea primer dapat terjadi pada 60-75% wanita usia muda. Dismenore diklasifikasikan menjadi nyeri ringan, sedang dan berat. Terapi farmakologi dapat diberikan obat anti inflamasi non-steroid (OAINS) atau analgetik. Obat anti inflamasi non-steroid (OAINS) atau analgetik merupakan terapi lini pertama untuk dismenore. Terapi farmakologi untuk menghilangkan rasa nyeri menstruasi dapat menggunakan obat parasetamol atau asam mefenamat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan penurunan derajat nyeri dismenore dari parasetamol dan asam mefenamat pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UPNVJ. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, metode ini dipilih untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu obat parasetamol dan asam mefenamat terhadap variabel terikat yaitu penurunan derajat nyeri dismenore pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UPNVJ. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Non-probability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan besar sampel sebanyak 50 responden. Data diambil dengan menggunakan kuesioner. **Hasil :** Hasil uji T independen diketahui terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara terapi obat parasetamol dan terapi obat asam mefenamat ($p = 0.047$). **Kesimpulan :** terdapat perbedaan rerata dari hasil penurunan derajat nyeri obat parasetamol dan obat asam mefenamat. **Pembahasan :** Obat parasetamol tidak seperti OAINS. Parasetamol tidak mengurangi peradangan pada jaringan. Obat golongan OAINS dapat bekerja pada COX-1 dan COX-2, sedangkan parasetamol dapat bekerja pada varian COX-1 yang aktif di sistem saraf pusat daripada di lokasi jaringan yang terluka atau meradang.

Kata kunci : Analgetik, Asam Mefenamat, Dismenore, OAINS, Parasetamol

COMPARISON OF EFFECTS PARACETAMOL AND MEFENAMIC ACID ON THE REDUCTION OF DYSMENORRHEA PAIN IN MEDICAL STUDENTS OF UPN VETERAN JAKARTA

Isnin Galuh Pangestu

Abstract

Background: Dysmenorrhea is pain during menstruation. Primary dysmenorrhea can occur in 60-75% of young women. Dysmenorrhea can be classified into mild, moderate, and severe pain. Pharmacological therapy can be given non-steroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs) or analgesics. Non-steroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs) or analgesics are the first-line therapy for the treatment of dysmenorrhea. Pharmacological therapy to relieve menstrual pain can use paracetamol or mefenamic acid. This study aimed to determine the comparison of the decrease in the degree of dysmenorrhea of paracetamol and mefenamic acid in UPNVJ Faculty of Medicine students. **Method:** This study used a cross-sectional approach, this method was chosen to determine the effect of using paracetamol and mefenamic acid as independent variables on decreasing degree of dysmenorrhea pain as dependent variable in UPNVJ Faculty of Medicine students as a sample. The sampling technique in this study used a non-probability sampling technique that is purposive sampling with a sample size of 50 respondents. Data was collected using a questionnaire. **Results:** The results of the statistical tests showed that there was significant mean difference between paracetamol drug therapy and mefenamic acid drug therapy in decreasing dysmenorrhea pain degree ($p = 0.047$). **Conclusion:** There was a difference in the percentage of pain reduction paracetamol and mefenamic acid. **Discussion:** Paracetamol is not like NSAIDs. Paracetamol does not reduce inflammation in tissues. Non-steroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs) as inhibitor COX-1 and COX-2, whereas paracetamol inhibits COX-1 variants that active in the central nervous system rather than at sites of injured or inflamed tissue.

Keywords: Analgetics, Dysmenorrhea, Mefenamic Acid, NSAIDs, Paracetamol